

perangkat teorinya. Instrumen dan alat teknologi dirancang sesuai tuntutan teori sains, khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer. Tanpa sains, teknologi tidak berkembang. Demikian juga, tanpa teknologi, sains pun juga tidak berkembang, karena keduanya bersifat komplementer. Oleh karena itu, fotografi merupakan bagian dari peradaban manusia yang disebut dengan kebudayaan atau peradaban. Fotografi merupakan kegiatan yang berpokok pada kreativitas (seni). Kreativitas dapat dipandang sebagai sesuatu yang sangat universal, karena adanya pengaruh ruang, waktu, dan perkembangan teknologi yang tidak luput dari rangkaian aktivitas dalam fotografi. Seiring dengan peradaban dan perkembangan zaman, khususnya bersamaan dengan memuncaknya pengaruh revolusi industri pada abad 19, peranan fotografi tidak sekedar mengabadikan citra alam. Fotografi memiliki peran yang sangat banyak. Selain sebagai sarana dokumentasi, seni ekspresi, fotografi juga merupakan sarana informasi, sarana pendidikan, dan alat penunjang dalam bidang industri (barang dan jasa). Peran fotografi dalam wilayah industri dapat dikatakan tidak diragukan lagi akan peran pentingnya dalam mendukung kemajuan dibidang perekonomian. Dalam bentuk industri barang, fotografi didayagunakan produsen untuk menginformasikan mengenai keberadaan dari produk yang dihasilkan. Sedangkan dilihat peran fotografi dalam bidang jasa, banyak lembaga, perusahaan, atau individu memanfaatkan fotografi untuk kepentingan komunikasi (periklanan, penerbitan, dll), dokumentasi (pernikahan dan event-event yang sejenisnya).

Fotografi dalam ranah industri pada umumnya adalah foto yang diciptakan atas permintaan serta berorientasi untuk komersial. Dalam hal ini foto dokumentasi maupun foto ekspresi dapat menjadi karya foto komersial apabila foto tersebut dibutuhkan, dihargai dan dimungkinkan untuk mendapatkan imbalan. Seseorang melakukan pemotretan dengan alasan dan motivasi untuk mendapatkan penghasilan umumnya untuk kebutuhan biro desain, pernikahan (*wedding dan pre wedding*), *advertising*, perusahaan atau lembaga, dll.

Dengan berkembangnya teknologi fotografi digital dan hampir bersamaan dengan berkembang dan gencarnya penggunaan komputer sehingga menjadi tidak asing lagi bagi sebagian besar masya-

rakat. Sehingga masyarakat pengguna komputer pun dituntut untuk bisa memotret, menyimpan, mengolah, dan mencetaknya. Di era kamera digital, masyarakat memandang fotografi sebagai sesuatu yang mudah, murah, dan sudah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Keadaan seperti sekarang ini sering dikatakan berada pada era *digital photography*. Namun demikian, meskipun peralatan fotografi saat ini sangat canggih, tetap saja diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan teknis dengan kepekaan estetis yang baik sebagai *'man behind the camera'* dalam menciptakan fotografi. Artinya pengetahuan mengenai seni rupa (estetika) sangat penting dalam menciptakan karya foto, selain gagasan dan kreativitas yang baik dari seorang fotografer.

### Daftar Pustaka

- Arbain Rambey, (8 Januari 2010). *Memahami Fotografi Konseptual*, Kompas.
- Benjamin, Walter. (1999). *Illuminations*, Pimlico, Random House, London.
- Feininger, Andreas. (1970), *The Complete Photographer*, Thames And Hudson, New York.
- Fromm, Erich. (2001), *Konsep Manusia Menurut Marx*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Griand, Giwanda (2004), *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Puspa Swara, Jakarta.
- Levey, Marc (1980), *The Photography Textbook*, an imprint of Watson-Guptill Publication, USA.
- Lim, Francis (2008), *Filsafat Teknologi: Don Ihde Tentang Dunia, Manusia, dan Alat*, Kanisius, Yogyakarta.
- Markow, Paul (1999), *Advertising Photography*, Amherst Media Inc., Buffalo, New York.
- Meggs, Philip B. (1983), *A History of Graphic Design*, Viking, USA.
- Mihardja, Taufik H, (14 Juli 2009). *Reformasi Digital: Tak ada yang bisa mengelak lagi dalam Harian Kompas*.
- Miles B, Matthew dan A. Michael Huberman (2007), *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Prasetya, Erik, (Juli 1996). *Fotografi dalam konstelasi seni*, dalam *Majalah Foto Media*, No 2, Tahun IV.
- Rosenblum, Naomi. (1984), *A World History of Photography*, Abbeville Press, New York.
- Soedjono, Soeprapto. (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.